

HUBUNGAN ANTARA *WORK-FAMILY CONFLICT* DENGAN KETERLIBATAN KERJA PADA KARYAWAN WANITA

Irfan Abdurrahman

15010111130083

Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Penelitian-penelitian terdahulu menemukan fenomena peningkatan angka partisipasi angkatan kerja wanita dalam dunia kerja. Yang menggambarkan terjadinya pergeseran stereotipe peran wanita yang awalnya terbatas pada urusan rumah tangga, bergeser ke arah dimana wanita dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *work-family conflict* dengan keterlibatan kerja pada karyawan wanita. Penelitian dilakukan di Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN). Keterlibatan kerja merupakan identifikasi psikologis karyawan terhadap pekerjaannya, sejauh mana tingkat kesuksesan dalam pekerjaan mempengaruhi harga dirinya, serta pentingnya pekerjaan bagi kehidupannya. Keterlibatan kerja ditandai dengan adanya harapan yang besar, keterlibatan emosional, rasa tanggung jawab, dan rasa bangga terhadap pekerjaan serta adanya keinginan untuk maju demi visi masa depan. Jumlah sampel penelitian adalah 123 orang karyawan wanita dengan karakteristik subjek penelitian yaitu telah menikah dan memiliki anak dimana metode sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *convenience*. Pengumpulan data menggunakan Skala *Work-Family Conflict* ($N = 20$ aitem, $\alpha = .86$) dan Skala Keterlibatan Kerja ($N = 22$ aitem, $\alpha = .84$). Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara *work-family conflict* dengan keterlibatan kerja ($r_{xy} = -.32$ dengan $p < .001$) yang berarti bahwa semakin positif *work-family conflict* maka semakin rendah keterlibatan kerja. *Work-family conflict* memberikan sumbangan efektif sebesar 10% terhadap keterlibatan kerja.

Kata Kunci : *Work-family conflict*, keterlibatan kerja, karyawan wanita